

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim, memiliki sejumlah keuntungan komparatif dan kompetitif dibandingkan negara lainnya dalam pengembangan sumberdaya kelautan. Kondisi ini tidak lepas dari keberadaan sejumlah ekosistem penting, spesies penting dan posisi geomaritim Indonesia yang menguntungkan bagi pembangunan negara berbasis sektor kelautan. Sekian banyaknya kekayaan sumberdaya kelautan Indonesia lebih lanjut akan bermanfaat jika kelestariannya tetap terjaga.

Terdapat beberapa kawasan yang memiliki ekosistem penting, seperti ekosistem mangrove, terumbu karang dan lamun. Untuk ekosistem lamun, keberadaannya tersebar hampir di seluruh kawasan pesisir Indonesia. Ekosistem lamun merupakan salah satu dari ekosistem yang paling produktif. Secara ekologis, lamun berperan sebagai stabilisator sedimen karena lamun mampu melindungi terumbu karang dari sedimentasi dengan ciri khas rhizomanya. Ekosistem lamun juga dapat berperan sebagai filtrasi air dan merupakan pendukung utama dari kehidupan perikanan dan unggas air di pesisir pantai. Ekosistem lamun juga mampu mengambil nutrient melalui daun serta system akarnya (Tahril *et al.* 2011).

Pulau Madura sebagai kawasan yang dikelilingi laut, memiliki sejumlah lokasi yang diidentifikasi memiliki ekosistem lamun, utamanya di Desa Prancak, Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat, Kabupaten Sumenep. Sebagai ekosistem paling produktif, keberadaan lamun di perairan Desa Prancak dan Desa Romben Barat perlu mendapatkan perhatian agar potensi yang ada tersebut tidak hilang.

Permasalahan utama yang dapat mempengaruhi padang lamun di seluruh perairan di dunia yaitu kerusakan padang lamun akibat pengerukan dan penimbunan (reklamasi), pencemaran air, wasting disease (penyakit), tingginya laju sedimentasi, kegiatan penambatan perahu dan kegiatan budidaya laut. Rusak atau hilangnya padang lamun di suatu perairan tidak hanya berdampak buruk terhadap biota laut lainnya, tetapi juga dapat beresiko terjadinya pengikisan pantai

oleh aksi ombak dan arus yang meningkat (Supriadi *et al.* 2012). Oleh karena itu mengingat besarnya potensi keanekaragaman dan ancaman kerusakan lamun maka perlunya mempelajari sumberdaya lamun lebih lanjut berkaitan dengan kondisi, tingkat keanekaragaman dan sebaran dari padang lamun sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan pengelolaan lebih lanjut yaitu konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa jenis lamun di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana struktur komunitas padang lamun yang terdapat di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana pola sebaran lamun yang terdapat di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep?

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada identifikasi jenis lamun, substrat, penutupan, struktur komunitas (indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, indeks dominansi) dan pola sebaran lamun di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kualitas perairan dan substrat di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep.
2. Mengidentifikasi jenis lamun dan prosentase penutupan di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep.
3. Menganalisis struktur komunitas dan pola sebaran ekosistem lamun di Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep.

1.5 Manfaat

1. Memberikan informasi mengenai kondisi lamun yang terdapat di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep sehingga dapat dilakukan konservasi.
2. Memberikan informasi mengenai sebaran lamun di perairan Desa Prancak Kabupaten Bangkalan dan Desa Romben Barat Kabupaten Sumenep sehingga dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.